

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PENJUALAN KREDIT PADA PT. SINAR PURE FOODS INTERNATIONAL

¹Gerald Lumempouw, ²Ventje Ilat, ³Anneke Wangkar

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi

Universitas Sam Ratulangi Manado

Email: geraldlumempouw@gmail.com

ABSTRAK

Perusahaan merupakan salah satu aspek yang paling penting bagi perusahaan dalam usahanya untuk memperoleh laba. Pengelolaan penjualan yang kurang baik secara langsung akan merugikan perusahaan. Untuk itulah diperlukan sistem pengendalian intern penjualan agar dapat mengurangi kemungkinan terjadinya penyelewengan, pemborosan, ketidakefektifan dan ketidakefisienan yang dapat merugikan perusahaan. PT. Sinar Pure Foods International menerapkan suatu sistem penjualan yang dituangkan dalam Standar Operasional Perusahaan. Standar Operasional tersebut diantaranya mengatur tentang bagaimana proses penjualan dan pengelolaannya seharusnya dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan evaluasi terhadap system pengendalian intern penjualan kredit pada PT. Sinar Pure Foods International. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern penjualan kredit pada PT. Sinar Pure Foods International yang meliputi struktur organisasi, system otorisasi dan prosedur pencatatan, serta karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya, telah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang ditetapkan perusahaan dan tidak menyimpang dari teori yang terdapat dalam ilmu akuntansi.

Kata Kunci : Sistem Pengendalian Intern, Penjualan Kredit

ABSTRACT

The Company is one of the most important aspects for companies seeking to gain profit. Unfavorable sales management will directly hurt the company. To that required internal control system sales in order to reduce the likelihood of penyelewengan, waste, ineffectiveness and inefficiency that could hurt the company. PT. Sinar Pure Foods International implemented a sales system as outlined in the Standard Operating Company. The Operational standards regulate them about how the process of selling and management should be done. The purpose of this study was to evaluate the internal control system of credit sales at PT. Sinar Pure Foods International. Based eveluasi that has been done, indicating that the internal control system of credit sales at PT. Sinar Pure Foods International, which includes organizational structure, system of authorization and recording procedures, as well as the quality of employees in accordance with its responsibilities, in accordance with Standard Operating Procedures established by the company and do not deviate from the theory contained in accounting sciences.

Keywords : Internal Control System, Credit Sales

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perkembangan perusahaan saat ini semakin pesat. Era saat ini mendorong banyak perusahaan untuk semakin memperluas usahanya dengan meraih pangsa pasar. Hal tersebut mendorong terjadinya persaingan ketat antar perusahaan. Perusahaan adalah suatu instansi yang terorganisir, berdiri dan berjalan yang tidak dapat terlepas dari hukum ekonomi dan prinsip dasar perusahaan pada umumnya. Perusahaan didirikan untuk mencari laba yang sebesar - besarnya dan untuk dipertahankan kelangsungan hidup usahanya.

Penjualan merupakan salah satu aspek yang penting dalam sebuah perusahaan. Pengelolaan perusahaan yang kurang baik akan merugikan perusahaan karena dapat berimbas pada perolehan laba, dan pada akhirnya dapat mengurangi pendapatan. Setiap perusahaan memiliki sistem berbeda dalam melakukan usahanya. Secara umum perusahaan harus memiliki sistem yang tepat dalam semua aspek yang dijalankannya. Sistem yang baik ini merupakan salah satu kunci dalam pengendalian.

Pada perusahaan kredit maupun manufaktur, penjualan sangatlah penting dan merupakan salah satu roda penggerak dalam kelangsungan hidup usaha perusahaan. Agar kegiatan penjualan dapat berjalan secara efektif, tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan, maka perlu adanya pengendalian internal. Pengendalian ditetapkan agar kegiatan operasi berjalan dengan efektif dan efisien, serta menjamin adanya keandalan mengenai catatan laporan keuangan. Pengendalian intern sangat besar pengaruhnya atas laporan keuangan. Dengan adanya pengendalian intern akan tercipta suatu sarana untuk menyusun, mengumpulkan informasi-informasi yang berhubungan dengan transaksi perusahaan, yang secara tidak langsung dapat dijalankan dengan baik.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai evaluasi sistem pengendalian intern dalam praktik yang sebenarnya dalam perusahaan tersebut, maka dilakukan penelitian yang dituangkan dalam skripsi yang mengangkat judul, "*Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penjualan Kredit Pada Pt. Sinar Purefoods International*".

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut : "*Apakah Sistem Pengendalian Intern pada Penjualan Kredit di Pt. Sinar purefoods international telah efektif*" ?

Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan untuk dapat dicapai adalah untuk mengetahui efektifitas sistem pengendalian intern pada penjualan kredit yang telah ditetapkan oleh *Pt. Sinar purefoods international*.

Manfaat Penelitian

1. dapat mengetahui tentang efektifitas sistem pengendalian intern pada penjualan kredit di *Pt. Sinar Purefoods International*.

2. Untuk Manajemen *Pt. Sinar Pure Foods International* sebagai bahan pertimbangan evaluasi dalam penerapan sistem pengendalian Intern pada penjualan kredit yang telah ditetapkan oleh *Pt. Sinar Purefoods International*.
3. Memberikan referensi bagi penelitian lanjutan yang relevan dengan penelitian ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Pengendalian Intern

Pengertian Sistem Pengendalian Intern

Suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan di dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Unsur Pengendalian Intern

1. Lingkungan Pengendalian (Control Environment)
2. Penilaian Resiko (Risk Assesment)
3. Aktifitas Pengendalian (Control Activities)
4. Informasi dan Komunikasi (Information and Communication)
5. Pemantauan (Monitoring)

Kredit

Pengertian Kredit

Kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji, pembayaran akan dilaksanakan pada jangka waktu yang telah disepakati. (Astiko, Manajemen Perkreditan (Yogyakarta : andi Offset, 1996), hal 5).

Kredit adalah suatu reputasi yang dimiliki seseorang yang memungkinkan ia bisa memperoleh uang, barang-barang atau tenaga kerja, dengan jalan menukarkannya dengan suatu perjanjian untuk membayarnya disuatu waktu yang akan datang (Firdaus dan Ariyanti, 2009:2).

Unsur-Unsur Kredit

Unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah sebagai berikut (Firdaus dan Ariyanti, 2009:3).

1. Adanya badan atau orang yang memiliki uang, barang atau jasa yang bersedia untuk meminjamkan kepada pihak lain. Orang atau barang demikian lazim disebut kreditur,
2. Adanya pihak yang membutuhkan/meminjam uang, barang atau jasa. Pihak ini lazim disebut debitur,
3. Adanya kepercayaan dari kreditur terhadap debitur,
4. Adanya janji dan kesanggupan membayar dari debitur kepada kreditur,
5. Adanya perbedaan waktu yaitu perbedaanantara saat penyerahan uang, barang atau jasa oleh kreditur dengan pada saat pembayaran kembali dari debitur,

6. Adanya resiko yaitu sebagai akibat dari adanya perbedaan waktu seperti diatas, dimana masa yang akan datang merupakan suatu yang belum pasti, maka kredit itu pada dasarnya mengandung resiko, termasuk penurunan nilai uang karena inflasi dan sebagainya,
7. Adanya bunga yang harus dibayar oleh debitur kepada kreditur (walaupun ada kredit yang tidak berbunga).

Tujuan dan Fungsi Kredit

Tujuan dari kredit adalah untuk memenuhi kebutuhan yang beraneka ragam sesuai dengan harkatnya, selalu meningkat. Sedangkan kemampuan manusia mempunyai suatu batasan tertentu, memaksakan seseorang untuk berusaha memperoleh bantuan permodalan untuk pemenuhan hasrat dan cita-citanya guna peningkatan daya guna sesuatu barang/jasa.

Fungsi kredit secara umum ialah pemenuhan jasa untuk melayani kebutuhan masyarakat (to serve the society) dalam rangka mendorong dan melancarkan perdagangan, produksi, jasa-jasa dan bahkan konsumsi yang kesemuanya itu pada akhirnya ditujukan untuk menaikkan taraf hidup rakyat banyak.

Firdaus dan Ariyanti (2009:5) menjabarkan lebih rinci fungsi-fungsi kredit sebagai berikut :

1. Kredit dapat memajukan arus tukar menukar barang – barang dan jasa - jasa
2. Kredit dapat mengaktifkan alat pembayaran yang idle
3. Kredit dapat menciptakan alat pembayaran baru
4. Kredit sebagai alat pengendalian harga
5. Kredit dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat/faedah/kegunaan potensi-potensi ekonomi yang ada

Prosedur Pengendalian

Prosedur pengendalian merupakan kebijakan dan aturan mengenai kelakuan karyawan yang dibuat untuk menjamin bahwa tujuan pengendalian manajemen dapat tercapai.

Secara umum prosedur pengendalian yang baik terdiri dari :

1. Penggunaan wewenang secara tepat untuk melakukan suatu kegiatan atau transaksi.
2. Pembagian tugas.
3. Pembuatan dan penggunaan dokumen dan catatan yang memadai.
4. Keamanan yang memadai terhadap aset dan catatan.
5. Pengecekan independen terhadap kinerja.

Pengertian, Tujuan, dan Jenis Laporan Keuangan

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan dapat dengan jelas memperlihatkan gambaran kondisi keuangan dari perusahaan. Laporan keuangan yang merupakan hasil dari kegiatan operasi normal perusahaan akan memberikan informasi keuangan yang berguna bagi entitas-entitas di dalam perusahaan itu sendiri maupun entitas-entitas lain di luar perusahaan.

Tujuan Laporan Keuangan

Pada awalnya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah berfungsi sebagai “alat pengujian” dari pekerjaan fungsi bagian pembukuan, akan tetapi untuk selanjutnya seiring dengan perkembangan jaman, fungsi laporan keuangan sebagai dasar untuk dapat menentukan atau melakukan penilaian atas posisi keuangan perusahaan tersebut. Dengan menggunakan hasil analisis tersebut, maka pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil suatu keputusan. Melalui laporan keuangan juga akan dapat dinilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban-kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang, struktur modal perusahaan, pendistribusian pada aktivitya, efektivitas dari penggunaan aktiva, pendapatan atau hasil usaha yang telah dicapai, beban-beban tetap yang harus dibayarkan oleh perusahaan serta nilai-nilai buku dari setiap lembar saham perusahaan yang bersangkutan.

Jenis – jenis Laporan Keuangan

1. Neraca (Balance Sheet)
2. Laporan Laba Rugi (Income Statement)
3. Laporan Arus Kas (Cash Flow Statement)

Analisis Laporan Keuangan

Sebelum dibahas mengenai pengertian analisis rasio keuangan, maka akan dibahas terlebih dahulu mengenai apa yang dimaksud dengan analisis laporan keuangan. Analisis rasio hanyalah merupakan salah satu bentuk dari apa yang disebut sebagai analisis laporan keuangan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian Deskriptif. Penelitian Deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bias berupa bentuk, aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2006). Penelitian Deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di *PT. Sinar Purefoods International Sulawesi Utara* yang beralamat di Jl. Raya Madidir Bitung, waktu yang dilakukan untuk penelitian yaitu selama bulan Januari 2015 sampai Mei 2015.

Prosedur Penelitian

Mengumpulkan informasi-informasi yang berhubungan dengan judul skripsi, setelah didapat informasi tentang judul skripsi, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk penelitian dari sumber yang ada.

Setelah menganalisis hasil penelitian dan pembahasan yang di dapat, peneliti kemudian akan menarik kesimpulan dan selanjutnya memberikan saran yang dianggap perlu sebagai masukan atas permasalahan yang ada.

Metode Pengumpulan Data

Dalam usaha untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan penelitian ini serta berbagai bahan atau materi untuk keperluan pembahasan, maka prosedur pengumpulan data yang dilakukan terdiri atas dua tahap sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan
Yaitu dilakukan dengan membaca dan memahami sejumlah buku yang berhubungan dengan struktur pengendalian intern dan perkreditan. Selain buku-buku teori, penelitian kepustakaan diambil dari jurnal ilmiah yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.
2. Penelitian Lapangan
Yaitu penelitian langsung yang dilakukan pada perusahaan sebagai objek penelitian. Dimana sebagian besar data yang diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :
 - a. Interview
Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara langsung dengan pihak perusahaan mengenai data-data yang ada sangkut-pautnya dengan masalah yang dibahas.
 - b. Observasi
Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke objek yang diteliti dan mengamati apa yang menjadi sasaran dalam pengambilan data yang sesuai dengan apa yang diperlukan.

Metode Analisis Dan Teknik Analisis

Untuk menganalisis data yang akan digunakan adalah metode analisis Deskriptif. Dalam upaya menganalisis struktur pengendalian intern dalam hal pemberian kredit maka teknik-teknik analisis yang akan ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui struktur organisasi *Pt. Sinar Purefoods International* serta tugas dan tagging jawabnya.
2. Mempelajari prosedur pemberian kredit yang berlaku di *Pt. Sinar Purefoods International* dengan menggunakan flow chart.
3. Melakukan evaluasi kualitatif terhadap praktek pemberian kredit pada *Pt. Sinar Purefoods International* (mengumpulkan formulir-formulir yang berhubungan dengan pemberian kredit khususnya kredit investasi dan modal kerja serta deskripsi jabatan dan prosedur pemberian kredit).
4. Menarik suatu kesimpulan serta saran-saran dalam pemberian kredit pada *Pt. Sinar Purefoods International*.

Definisi Operasional

Agar lebih dimengerti dan dipahami dengan baik sehingga terhindar dari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul skripsi ini, dan untuk menyamakan persepsi antara penulis dan pembaca, maka perlu membahas beberapa definisi operasional yang relevan yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini. Beberapa definisi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Evaluasi adalah penilaian pada suatu objek dengan menggunakan satu atau beberapa alat ukur, dalam skripsi ini adalah penilaian terhadap struktur pengendalian intern yang ada pada *Pt. Sinar Purefoods International*.
2. Efektifitas adalah suatu usaha yang ditujukkann untuk pencapaian tujuan sesuai target waktu, target yang ditentukan.
3. Struktur pengendalian intern adalah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan tertentu dari satuan usaha yang spesifik akan tercapai.
4. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembayaran hasil keuntungan.

Secara keseluruhan yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektifitas struktur pengendalian intern yang ditetapkan pada *Pt. Sinar Purefoods International* dalam pemberian kredit investasi dan kredit modal kerja.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sejarah Singkat dan Perkembangan Perusahaan

Sejak berdiri dan beroperasinya PT. Sinar Pure Foods International pada bulan Oktober 1992, semua hasil produksinya ditujukan untuk pasaran ekspor, terutama ke Amerika dan Eropa. Kemudian ekspor melebar masuk ke pasaran Timur Tengah, Jepang dan berapa Negara lainnya. Karena peran ekspor inilah maka PT. Sinar Pure Foods International diberikan fasilitas sebagai Kawasan Berikat Bea Cukai.

- a. pasar ekspor
Ekspor dilakukan melewati Pelabuhan Kontainer Bitung yang berjarak sekitar 15 menit dari lokasi pabrik. PT. Sinar Pure Foods International mempunyai gudang dengan kapasitas besar dan lokasi pemuatan produk kedalam kontainer yang luas sehingga kegiatan pelabelan, pengkartonan dan pemuatan bias berjalan lancar sehingga kualitas mutu produk terjaga dengan baik.
- b. pasar domestik
Dengan semakin berkembangnya pasar domestik Indonesia dan adanya permintaan akan ikan tuna kaleng dari masyarakat yang berdomisili di daerah Sulawesi Utara, maka manajemen memutuskan untuk memproduksi dan memasarkan ikan kaleng dengan menggunakan bumbu khas daerah Sulawesi Utara yaitu Sambal Goreng Rica Pedas dan Bumbu Woku Pedas. Untuk konsumen yang tidak tahan pedas dan suka memasak dengan bumbu buatan sendiri maka juga dibuat varian berupa Tuna Dalam Minyak baik dalam bentuk potongan besar ikan tuna (chunk) atau potongan kecil (flake). Selain itu juga tersedia kornet tuna yaitu kornet yang berbahan baku ikan tuna baik dalam bentuk padat yang mudah diiris ataupun bentuk remah yang mudah dioles. Baik dengan campuran kentang maupun tidak.

Aktivitas Perusahaan

PT. Sinar Pure Foods International melakukan ekspor ikan kaleng ke Eropa, pembayarannya paling lama 1 bulan.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi sangat berguna untuk menentukan pembagian dari tiap-tiap departemen atau bagian, sehingga masing-masing karyawan dapat mengetahui tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara jelas.

Struktur organisasi merupakan salah satu alat bagi manajemen atau pimpinan perusahaan untuk mengendalikan kegiatannya. Proses pembentukannya dimulai dengan menetapkan kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

Setiap kegiatan akan dibagi kedalam unit-unit kegiatan yang lebih kecil, dengan disertai perincian tugas dari masing masing karyawan yang menjalankan tugasnya. Selanjutnya tugas tersebut dibagi - bagi dan ditentukan bagian-bagian mana yang akan mengerjakan suatu tugas atau kelompok tugas tertentu. Apabila diperlukan didalam suatu bagian masih bisa dibentuk sub bagian yang lebih kecil sesuai dengan bentuk bagian yang diperlukan dalam organisasi.

Tahap terakhir adalah menentukan hubungan antara tugas yang satu dengan tugas yang lain. Penentuan ini agar tercipta kerjasama yang baik dan terarah diantara bagian-bagian tersebut, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Hasilnya adalah merupakan struktur organisasi, yaitu kerangka dari organisasi yang menunjukkan tugas-tugas, tanggung jawab dan tata hubungan yang terdapat diantara bagian yang satu dengan lainnya. Struktur organisasi perusahaan haruslah memungkinkan adanya koordinasi usaha diantara semua satuan dan jenjang untuk mengambil tindakan-tindakan yang dapat mencapai suatu tujuan umum.

Pembahasan**Uji Kualitatif**

Pengendalian intern yang baik sangat diperlukan dalam menjalankan aktivitas operasi perusahaan. Agar pengendalian intern dapat dikatakan baik maka unsur-unsur dalam pengendalian intern harus terkoordinasi dan mampu menjaga kekayaan perusahaan, memeriksa keandalan dan ketelitian data akuntansi, serta efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan. Pengendalian intern yang baik juga dapat menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan, penyelewengan dan penyimpangan. Evaluasi terhadap pengendalian intern diperlukan agar perusahaan dapat menilai efektivitas dan efisiensi dari aktivitas pengendalian intern tersebut. Evaluasi pengendalian intern dilakukan dengan membandingkan antara sistem pengendalian intern dalam perusahaan dengan sistem pengendalian praktik yang seharusnya. Berdasarkan data yang berkaitan dengan sistem pengendalian intern yang dilaksanakan PT. Sinar Pure Foods International, selanjutnya dilakukan evaluasi mengenai sistem pengendalian intern berdasarkan standar yang berlaku.

Unsur sistem pengendalian intern yang ada pada PT. Sinar Pure Foods International serta evaluasinya adalah sebagai berikut :

1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab personel secara tegas. Sistem pengendalian intern dapat dikatakan baik jika didukung dengan struktur organisasi yang baik pula, oleh karena itu PT. Sinar Pure Foods International membutuhkan pemisahan fungsi dan pembagian tugas yang jelas dalam organisasi intern yang terkait dengan penjualan kredit. Bagian-bagian yang terkait dalam sistem penjualan kredit pada PT. Sinar Pure Foods International meliputi: bagian pemasaran, bagian keuangan, bagian administrasi dan bagian akuntansi.

Pengendalian intern penjualan dilaksanakan melalui suatu organisasi yang mengatur pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang tepat, serta koordinasi yang sehat antara fungsi yang ada. Pembagian tugas dapat tercapai secara efektif jika dituangkan secara tertulis. Pemisahan tugas dapat mengurangi ketidakberesan yang mungkin terjadi karena antara bagian pencatatan dan pelaksana dilakukan oleh bidang yang berbeda. Selain itu pemisahan tugas dapat dijadikan sebagai alat pengawasan antara bagian yang satu dengan yang lain. Sistem pengendalian intern struktur organisasi perusahaan menggambarkan sejauh mana upaya-upaya pengendalian didalam perusahaan telah dilaksanakan secara baik. Dengan melihat struktur organisasi yang ada akan diketahui.

- a. Apakah ada pemisahan fungsi dan tanggung jawab yang baik sehingga adanya saling memeriksa antar fungsi.
- b. Apakah kedudukan dan wewenang kelompok kegiatan tertentu sudah memadai.
- c. Apakah hubungan dan kerjasama antar fungsi sudah ada keseragaman dan keserasian.

Struktur organisasi pada PT. Sinar Pure Foods International, seperti yang telah diuraikan sebelumnya. Struktur organisasi tersebut berbentuk garis, dan karyawan hanya menerima perintah kerja dan bertanggung jawab kepada atasannya saja.

2. Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Dalam suatu perusahaan, setiap transaksi yang terjadi harus berasarkan atas otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Sedangkan prosedur pencatatan yang baik akan menjamin data yang direkam dalam formulir dicatat dalam catatan akuntansi dengan tingkat ketelitian dan keandalan yang tinggi.

- a. Setiap pesanan yang diterima dicatat dan ditandatangani oleh pembeli, tenaga pemasaran, dan harus mendapat persetujuan dari supervisor serta direktur perusahaan.
- b. Setelah kontrak disetujui kedua belah pihak, pembeli membayar uang tanda jadi pembelian ke bagian keuangan. Bagian keuangan menerima uang, menulis di surat kontrak dan membuat tanda terima.
- c. Tanda terima dilaporkan kepada fungsi akuntansi sebagai laporan harian untuk dicatat dalam pembukuan.
- d. Surat kontrak yang telah valid diinput ke computer oleh administrasi tenaga pemasaran sesuai penjualan.

- e. Berdasarkan laporan dan stock yang tersedia, supervisor dan administrasi tenaga pemasaran penjualan.
- f. Jika transaksi sesuai kontrak telah tersedia, tenaga pemasaran memberi informasi kepada pembeli dan meminta pembeli agar menyelesaikan pembayarannya.
- g. Setelah transaksi, pembeli diminta menandatangani Bukti transaksi untuk dilaporkan kepada bagian pembukuan.

Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan penjualan PT. Sinar Pure Foods International diciptakan untuk menunjang terwujudnya sistem pengendalian intern yang memadai. Hal ini diperlukan untuk menghindari kesalahan atau kecurangan yang mungkin terjadi disebabkan factor internal.

3. Karyawan Yang Mutunya Sesuai Dengan Tanggung Jawab

Karyawan yang mempunyai integritas tinggi dalam arti mempunyai tingkat kecakapan yang sesuai dengan tanggung jawabnya sangat mendukung keefektifan sistem pengendalian intern yang dijalankan oleh perusahaan. Upaya – upaya yang dilakukan oleh PT. Sinar Pure Foods International untuk mendapatkan karyawan yang kompeten dan dapat dipercaya serta dalam rangka meningkatkan kecakapan pegawai sesuai dengan tanggung jawabnya, maka PT. Sinar Pure Foods International menetapkan prosedur dan kebijakan sebagai berikut :

- a. Melakukan penyelesaian penerimaan karyawan baru sesuai dengan tingkat pendidikan yang dibutuhkan dan yang berpengalaman dibidangnya untuk jabatan tertentu.
- b. Dilakukan masa percobaan bagi karyawan baru sebelum diangkat menjadi karyawan tetap.
- c. Dilakukan tes assessment atau penilaian sebelum seorang karyawan naik jabatan yang lebih tinggi.

Hasil evaluasi terhadap karyawan yang cakap pada PT. Sinar Pure Foods International menunjukkan bahwa dalam penerimaan karyawan dilakukan serangkaian tes sesuai dengan bidang dan kemampuan yang dibutuhkan. Selain itu juga diberlakukan percobaan sebelum karyawan diangkat menjadi karyawan tetap dan diadakan pelatihan-pelatihan bagi karyawan sesuai dengan jenjangnya, dapat disimpulkan bahwa PT. Sinar Pure Foods International telah berupaya untuk mendapatkan karyawan yang cakap sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Uji Kuantitatif

Penentuan Atribut yang akan diperiksa

Atribut adalah karakteristik yang bersifat kualitatif dari suatu unsur SPI penjualan kredit. SPI dikatakan efektif jika semua atribut SPI penjualan kredit benar-benar terdapat dalam sistem penjualan.

Untuk menilai efektifitas SPI penjualan kredit pada *PT. Sinar Pure Foods International*, atribut yang akan diperiksa adalah sebagai berikut :

- a. Otorisasi penjualan oleh Direktur Perusahaan

- b. Surat pesanan penjualan kredit sudah diotorisasi oleh direktur perusahaan, calon pembeli, supervisor penjualan serta bagian keuangan yang menerima pembayaran.
- c. Laporan penjualan merupakan bukti bahwa transaksi yang telah diterima oleh pembeli dan sebagai surat untuk transaksi setelah diotorisasi oleh pembeli, dan direktur perusahaan.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai sistem pengendalian intern penjualan kredit pada *PT. Sinar Pure Foods International Bitung* yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Unsur-unsur sistem pengendalian intern penjualan kredit pada *PT. Sinar Pure Foods International Bitung* cukup memadai.
- 2) Pemisahan fungsi dan sistem otorisasi yang diterapkan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan atau kecurangan.
- 3) Sistem otorisasi dokumen bukti transaksi penjualan kredit dilakukan oleh lebih dari satu fungsi memungkinkan terjadi pemeriksaan, sehingga diperoleh keyakinan memadai bahwa transaksi telah benar-benar lunas pembayarannya.
- 4) Adanya auditor internal dan eksternal memungkinkan kesalahan atau kecurangan yang terjadi dapat segera diketahui.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang disajikan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan sistem pengendalian intern penjualan kredit *PT. Sinar Pure Foods International* sebagai berikut :

- a) Walaupun sistem otorisasi dan pencatatan dalam aktivitas penjualan kredit pada *PT. Sinar Pure Foods International* sudah terotorisasi oleh pihak yang berwenang, tetapi harus tetap dilakukan pengawasan untuk mengendalikan pelaksanaannya.
- b) Pemeriksaan mendadak perlu dilakukan oleh auditor intern agar dapat diketahui keefektifan sistem pengendalian yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, Rachmat dan Maya, Ariyanti. 2009. *Manajemen Perkreditan Bank Umum: Teori, Masalah, Kebijakan dan Aplikasi Lengkap dengan Analisis Kredit*. Bandung: Alfabeta.
- Guza, Afnil. 2008. *Himpunan Undang-Undang Perbankan Republik Indonesia*. Jakarta: Asa Mandiri
- Ikatan Akuntan Indonesia, Kompartemen Akuntan Publik. 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik per 1 Januari 2001*. Jakarta: PT. SalembaEmpat.

- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo.1999.*Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta. BPFE
- Iriyadi.2004. *Evaluasi Atas Prosedur Pemeriksaan Operasional Dalam Meningkatkan Efektivitas pengendalian Intern Penjualan*. Jurnal IlmiahRanggagading Vol.4 No.1 : 75-96.
- Marjuki, Achmad Arief. 2006. *Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Penjualan Kredit Pada PT. Repex International Branch Semarang*.Universitas Diponegoro Semarang (Tidak Dipublikasikan).
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Buku Satu dan Dua. Edisi Kelima. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- PT. Industri Lift Indo Nusantara Kantor Cabang Semarang.
- Rima Pulasari, 2010. *Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Penjualan Jasa Perawatan Lift Pada PT. Industri Lift Indo Nusantara Kantor Cabang Semarang*: Universitas Diponegoro Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods For Business*. Buku Dua. Edisi Empat. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Yos, Feto Daan. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada PT. Gendish Mitra Kinarya*.Bekasi: Universitas Gunadarma Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi.(Dipublikasikan).